

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data mengenai strategi komunikasi BPPM DIY dalam menginformasikan program PUP di Kabupaten Kulon Progo, didapatkan kesimpulan bahwa tujuan diadakannya program PUP dengan cara roadshow seluruh kecamatan yang ada di DIY adalah untuk meningkatkan pemahaman, meningkatkan dukungan dan komitmen remaja serta stakeholder (lembaga yang berkepentingan dengan KRR) dan untuk mengkampanyekan PUP termasuk ke media sosial. Beberapa tujuan itu sudah berhasil dilaksanakan BPPM secara efektif dan sangat sesuai dengan target ataupun sasaran yang sudah ditentukan seperti remaja, stakeholder maupun pemerintah. Dalam mewujudkan beberapa tujuan tersebut BPPM DIY melakukan beberapa tahapan strategi komunikasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi.

Pada tahapan perencanaan BPPM DIY melakukan langkah-langkah terstruktur guna keberhasilan program mulai dari menganalisis situasi dengan cara rapat koordinasi, mencari sumber data yang lengkap, maupun observasi informal di lapangan hingga mengetahui cara efektif yang ada pada Kecamatan Saptosari yaitu deklarasi. Kemudian BPPM DIY juga mengklasifikasikan dan mengorganisasi sasaran yang tepat dengan melibatkan

stakeholder yang berhubungan dengan KRR. Dengan adanya sasaran yang sudah ditentukan tersebut BPPM DIY juga mempertanggungjawabkan Dinas PMDPPKB masing-masing Kabupaten untuk menjalankan misi-nya. Sehingga pesan program PUP bukan hanya dari BPPM melainkan setiap Kabupaten memiliki pesan masing-masing. Terlepas dari beberapa penjelasan di atas perihal-perihal pokok seperti jadwal, lokasi dan anggaran kegiatan juga telah disiapkan secara matang oleh BPPM sewaktu rapat koordinasi di awal. Untuk anggaran atau biaya program sendiri di bebaskan pada APBD DIY TA 2017 melalui DPA BPPM DIY.

Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan strategi, BPPM DIY dibantu dengan Dinas PMDPPKB menginformasikan program PUP melalui beberapa cara yaitu, penyuluhan, deklarasi, media sosial, dan pembuatan buku. Untuk BPPM sendiri penyuluhan dan deklarasi dilaksanakan dalam satu hari yang sama dengan pemateri dari BPPM, Puskesmas PKPR, dan Camat setempat. Lalu sebagai penanggungjawab program selanjutnya yaitu Dinas PMDPPKB Kulon Progo, penyuluhan diadakan setelah pelaksanaan roadshow BPPM DIY dengan waktu tentatif. Kemudian cara yang selanjutnya adalah dengan menggunakan media sosial, tetapi hal ini lebih dilaksanakan oleh Dinas PMDPPKB yaitu melalui facebook dan youtube, sedangkan BPPM DIY sendiri tidak melakukannya. Lalu yang terakhir melalui buku yang mana dikemas mini menjadi buku saku dengan visualisasi yang menarik dan dibagikan pula pada saat *roadshow*.

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi. Pada tahapan ini diperoleh bahwa strategi komunikasi yang efektif dapat terlihat dengan adanya evaluasi program dan evaluasi manajemen. Evaluasi program sendiri didasari oleh tujuan. Untuk BPPM sendiri beberapa tujuan sudah terlaksanakan dengan efektif tetapi tujuan mengkampanyekan PUP melalui media sosial belum terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk evaluasi manajemen sendiri, sebagai dinas yang bergerak di bidang pemberdayaan beberapa tanggapan dari remaja maupun para *stakeholder* yaitu BPPM seharusnya juga membuat tindak lanjut sebagai *controlling* dengan mengadakan penyuluhan yang lebih mendasar dan tidak hanya dilakukan sekali dengan deklarasi karena pernikahan dini masih sering muncul di masyarakat. Menambah penjelasan tersebut Dinas PMDPPKB juga mengatakan bahwa salah satu hambatan yang sangat mendesak adalah anggaran untuk penyuluhan karena dinas tidak mendapat anggaran dana dari BPPM DIY dan harus dibagi-bagi dengan program yang lainnya.

Setelah melalui beberapa tahapan di atas, peneliti juga mendapatkan bahwa strategi komunikasi yang telah dijalankan mulai dari perencanaan hingga evaluasi sudah bersifat interaktif tetapi belum sampai pada tahapan *e-government* yang sempurna. Hal ini dikarenakan dari segi efisiensi, layanan ataupun *update* masih banyak hal-hal yang harus di sempurnakan pada *website*-nya terlebih Kulon Progo sedang berusaha menjadi wilayah *smart city*.

B. Saran

1. Bagi BPPM DIY

- a. Diharapkan untuk pelaksanaan program PUP selanjutnya dapat memanfaatkan media sosial dengan baik seperti instagram, facebook dan lain-lain agar mengikuti perkembangan teknologi yang memang erat kaitannya dengan remaja.
- b. Mengadakan *controlling* secara langsung dan dipantau perkembangannya agar program terarah dan dapat diantisipasi jika mulai mengalami hambatan.
- c. Mengadakan tindak lanjut program bukan hanya melalui deklarasi saja melainkan penyuluhan-penyuluhan kesekolah-sekolah dan mengkoordinir anggaran dengan maksimal jika keberlanjutan program melibatkan stakeholder lainnya.

2. Bagi Masyarakat Kulon Progo dan Orang Tua

- a. Deklarasi yang dilaksanakan seharusnya tetap diresapi dan dipikirkan bukan hanya sekedar diucapkan saja dan mulai mewujudkan komitmen PUP dengan melakukan upaya-upaya yang menarik berkaitan dengan remaja.
- b. Orang tua lebih mengawasi perkembangan anak dan mulai peka dengan perkembangan teknologi masa kini

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat mengeksplor mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas PMDPPKB Kabupaten Kulon Progo sebagai dinas yang menangani program PUP pada keberlanjutannya.